

Original Research Paper

## Edukasi Pengenalan Instrumen Investasi Keuangan Bagi Warga Desa Di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan

Suriana<sup>1</sup>, Yuni Andri Ekawati<sup>2</sup>, Subaktiar<sup>3</sup>, Deni Irawan<sup>4</sup>, Tia Rivani<sup>5</sup>, Azizah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program studi Manajemen, Universitas Alwasliyah, Medan, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6954>

Sitasi : Suriana., Ekawati, Y. A., Subaktiar., Irawan, D., Rivani, T., & Azizah. (2023). Edukasi Pengenalan Instrumen Investasi Keuangan Bagi Warga Desa Di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 4 Oktober 2023

Revised: 23 Desember 2023

Accepted: 28 Desember 2023

\*Corresponding Author:

Suriani, Program Studi  
Manajemen, Universitas  
Alwasliyah, Medan, Indonesia;  
Email:

[suriana7771@gmail.com](mailto:suriana7771@gmail.com)

**Abstract:** This community service activity takes the form of education on the introduction of financial investment instruments aimed at providing knowledge and insight to the residents of Air Joman village regarding various financial investment instruments. Research results show that on average Indonesian people carry out savings and investment activities using only 13% of their income. This can be concluded that Indonesian people still have low awareness regarding the importance of investing. The target audience for this community service activity was the villagers in Air Joman village, with approximately 14 people attending. Education regarding the introduction of financial investment instruments is carried out using lecture and question and answer methods. The lecture method is used to explain introductory concepts of financial investment. Meanwhile, the question and answer method provides participants with the opportunity to discuss further the material that has been presented.

**Keywords:** Education, Investment, Finance

## Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara lain dalam hal mendapatkan pekerjaan dan juga dalam hal menyikapi masalah keuangan. Berdasarkan survei dari Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2013 menyebutkan bahwa negara Indonesia termasuk dalam negara yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dibanding dengan negara-negara sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

masyarakat di Indonesia belum dapat mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan manusia tidak terkontrol dengan baik, maka akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran seseorang. Hal ini tentu berpengaruh pada tingkat kesejahteraan hidup dari pada individu itu sendiri.

Dengan kemudahan akses teknologi, sebagian besar generasi milenial memahami konsep "You Only Live Once" atau YOLO (Sary, R T R Sari et al., 2021). Mereka cenderung lebih tertarik untuk menggunakan pendapatan mereka untuk pengalaman atau rekreasi daripada untuk investasi atau dana darurat. Perubahan gaya hidup ini memerlukan

perhatian khusus, dan perspektif investasi harus segera ditanamkan. Saat ini adalah momentum yang tepat bagi pelajar untuk mempelajari konsep investasi dan menjadi konsisten dalam menjalankannya. Melakukan investasi kecil-kecilan sejak usia muda memiliki keuntungan jangka panjang, terutama ketika individu telah mengumpulkan modal yang cukup. Pemahaman tentang potensi investasi perlu ditanamkan pada anak muda sejak dini. Saat ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk mengembangkan kebiasaan berinvestasi yang akan membawa manfaat di masa depan. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2021) menunjukkan bahwa motivasi internal memiliki dampak yang signifikan dan memberikan pengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk melindungi dan menumbuhkan kekayaan. Lebih lanjut, instrumen investasi menjadi tempat seseorang atau seorang investor dapat mengelola dan melindungi aset atau kekayaannya. Dengan demikian, dimungkinkan untuk mencapai tujuan keuangan sesuai dengan jangka waktu investasi. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengalokasikan uang atau pendapatannya ke beberapa bentuk seperti konsumsi, simpanan dan investasi. Namun pada kenyataannya sangat sedikit masyarakat yang sadar akan pentingnya investasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari betapa pentingnya memiliki perencanaan keuangan dalam kehidupannya, hal ini karena adanya anggapan bahwa perencanaan investasi keuangan hanya dibutuhkan bagi masyarakat di kalangan atas saja (Rasuma Putri NMD dan Rahyuda H, 2017)

Terdapat berbagai jenis literasi keuangan, meliputi perbankan, asuransi, dan

beragam investasi, termasuk trading reksadana online. Namun, tidak semua orang, terutama Generasi Z, memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai aspek literasi keuangan tersebut. Investasi memerlukan kombinasi pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, dan analisis instrumen investasi yang akan diperdagangkan atau dimiliki. Untuk menghindari potensi kerugian selama proses investasi, penting untuk menghitung dengan intensitas yang tepat terkait dengan perusahaan yang akan menerima modal investasi, sehingga keputusan investasi dapat diambil dengan bijak dan rasional.

Maka saat ini, diperlukan panduan yang jelas untuk mengajarkan cara mengelola aset yang dimiliki dan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, termasuk keahlian dalam investasi. Menurut (D, 2017), peningkatan pengetahuan investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang terhadap pilihan investasinya. Studi oleh (Surip, 2018) serta penelitian (Irianto, n.d.) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Keyakinan yang dapat mengendalikan perilaku dalam berinvestasi menjadi lebih baik dengan peningkatan pengetahuan investasi. Masyarakat yang lebih paham investasi juga lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. Oleh karena itu, penting untuk memahami betapa krusialnya menjaga keuangan, sesuai dengan gaya hidup masing-masing (Sina, 2014). Untuk memahami tujuan investasi dan merancang perencanaan yang cermat, pemilihan instrumen investasi menjadi kunci. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian oleh (Sary, R T R Sari et al., 2021), keyakinan diri juga memiliki pengaruh signifikan terhadap individu, mendorong

perilaku yang dapat menghasilkan pencapaian, termasuk minat untuk berinvestasi.

Diharapkan bahwa banyak remaja yang terhubung ke perdagangan online akan mengadopsi perdagangan online sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Namun, pengetahuan mengenai sektor keuangan, khususnya investasi reksadana, yang seharusnya diajarkan di sekolah, masih tergolong rendah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara berinvestasi secara online dengan memberikan pemahaman tentang investasi secara keseluruhan, memahami instrumen investasi, mengeksplorasi lebih lanjut tentang reksadana, dan bagaimana melakukan investasi dalam reksadana secara online. Terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman para pelajar tentang strategi investasi yang tepat, terutama selama pandemi, dengan mengoptimalkan setiap peluang yang muncul dengan bijaksana.

(Lusardi, 2008) menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang. Sedangkan perencanaan investasi dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang tentang konsep dasar keuangan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Rikziana & Kartini, 2016), bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Penguraian permasalahan di Desa Air Joman menjadi fokus utama program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Analisis masalah mencakup literasi keuangan rendah di Indonesia, terutama di desa-desa seperti Air Joman, yang berpotensi menghambat pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sasaran program ini secara umum adalah meningkatkan

pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Air Joman mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan investasi.

Prioritas dalam program PKM adalah memberikan edukasi mengenai instrumen investasi keuangan kepada warga Desa Air Joman. Justifikasi pemilihan prioritas ini muncul dari pemahaman bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menjadi penghambat utama dalam mencapai kesejahteraan ekonomi. Dengan memberikan pengetahuan investasi, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memahami manfaat berinvestasi untuk masa depan.

Kerangka pemikiran program didukung oleh teori-teori literasi keuangan dan konsep dasar keuangan yang memengaruhi perencanaan investasi. Aspek teoritis ini menjadi dasar untuk merancang program edukasi yang relevan dan efektif. Review kegiatan sejenis menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan penerapan studi kasus lokal telah berhasil dalam meningkatkan literasi keuangan di daerah-daerah lain. Oleh karena itu, program ini akan mengambil inspirasi dari kegiatan serupa yang telah sukses dilakukan, dengan penyesuaian kontekstual sesuai dengan karakteristik Desa Air Joman. Tujuan program adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga Desa Air Joman mengenai perencanaan keuangan dan investasi. Manfaatnya mencakup peningkatan literasi keuangan, kemampuan perencanaan keuangan, dan kesadaran akan pentingnya berinvestasi.

Air joman merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Air joman, kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Mayoritas warga desa Air joman memiliki mata pencaharian sebagai petani. Edukasi

Pengenalan Instrumen investasi keuangan ini dilakukan kepada warga desa air joman dengan harapan kedepannya masyarakat desa air joman lebih baik lagi dalam hal melakukan perencanaan keuangan dan juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi untuk kepentingan masa depan.

Tujuan dan Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan memberikan edukasi mengenai pengenalan instrumen investasi keuangan terhadap warga desa air joman, maka diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga desa air joman mengenai perencanaan keuangan dan pentingnya berinvestasi selanjutnya menunjukkan kepada masyarakat tentang kepedulian kalangan perguruan tinggi khususnya Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan terhadap permasalahan yang timbul di masyarakat.

## Metode

### Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka bersama warga desa di salah satu rumah warga setempat. Kegiatan ini terfokus pada penyuluhan atau edukasi pengenalan mengenai berbagai jenis instrumen investasi keuangan.

### Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu semua warga desa yang bertempat tinggal di desa air joman kecamatan Air joman, kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

### Outcome

Adapun Outcome yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diharapkan dengan adanya penyuluhan

mengenai macam-macam instrumen investasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan kepada warga desa tentang macam-macam instrumen investasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan dan berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik.

### Solusi yang Ditawarkan:

Untuk mengatasi permasalahan literasi keuangan di Desa Air Joman, solusi yang ditawarkan adalah melalui penyuluhan dan edukasi mengenai berbagai jenis instrumen investasi keuangan. Metode pendekatan yang digunakan mencakup sesi tatap muka dengan presentasi yang interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang optimal.

### Prosedur Kerja:

1. **Persiapan Materi:** Penyusunan materi penyuluhan mengenai instrumen investasi keuangan.
2. **Pengaturan Sesi Tatap Muka:** Menjadwalkan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan di salah satu rumah warga.
3. **Pelaksanaan Kegiatan:** Melakukan penyuluhan secara tatap muka, memberikan penjelasan, serta menjawab pertanyaan peserta.
4. **Evaluasi Hasil:** Mengukur pemahaman peserta melalui diskusi dan tanya jawab.
5. **Waktu dan Tempat Pelaksanaan:**
6. Program ini dilaksanakan pada [tanggal] di Desa Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

### Rujukan/Kutipan:

Dalam merancang program ini, kami merujuk pada penelitian (Sary, R T R Sari et al., n.d.) yang menyoroti pentingnya keyakinan diri dalam konteks minat investasi. Selain itu, kami juga mengacu pada panduan literasi keuangan yang diterbitkan oleh [nama lembaga atau

sumber lain] untuk menyusun materi penyuluhan yang komprehensif

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan hasil dari pengabdian Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi pengenalan instrumen investasi keuangan bagi warga desa di desa air joman kecamatan Air joman, kabupaten Asahan secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diadakan pada hari sabtu, tanggal 12 agustus 2023 mulai pukul 13.00 wib s/d selesai. Jumlah peserta dalam kegiatan ini berjumlah kurang lebih 14 orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, seperti bapak kepala desa air joman, bapak kadus air joman, dosen-dosen fakultas ekonomi Univa Medan, mahasiswa/i universitas al washliyah (UNIVA) Medan peserta KKN kelompok 19 serta bapak/ibu warga desa air joman.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menjelaskan isi materi mengenai pengenalan instrumen investasi keuangan. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian investasi, dan macam-macam instrumen investasi keuangan yang mereka ketahui selama ini. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini tampak sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan diakhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama dan juga aksi sosial berupa pembagian sembako kepada para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi pengenalan instrumen investasi keuangan bagi warga desa di desa air joman kecamatan Air joman, kabupaten Asahan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan seperti ini dapat berlanjut kedepannya dengan materi-materi pembahasan lainnya.

## Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan para peserta serta diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman kegiatan atau materi dimaksud.



Gambar 1 Kegiatan pengabdian



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan warga Desa Air Joman dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang instrumen investasi keuangan. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi mereka untuk mempertimbangkan berinvestasi, sehingga dapat merencanakan masa depan ekonomi mereka dengan lebih baik.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pengenalan instrumen investasi keuangan bagi warga desa di desa air joman kecamatan Air joman, kabupaten Asahan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta kegiatan ini menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari warga desa air

joman, terbukti dengan keseriusan mereka mendengarkan materi yang disampaikan pemateri serta keaktifan mereka bertanya dan mengikuti kegiatan ini sampai selesainya kegiatan.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2021). Adukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan UsahaMilik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdimas*, 323-328.
- Abidin, F. (2020, Juli 14). *idxchannel.com*. Diambil kembali dari BEI Ulang Tahun, Ini Pencapaiannya Selama 28 Tahun: <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-ulangtahun-ini-pencapaiannya-selama-28-tahun>
- D, R. P. N. M. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *Investasi Individu Jurnal Elektronik Bisnis Dan Ekonomi Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Gunadha, R., & Djailani, M. F. (2021, Agustus 13). *Suara.com*. Diambil kembali dari Hanya 3Persen Kaum Milenial Indonesia yang Sudah Lakukan Investasi: <https://www.suara.com/bisnis/2021/08/13/143628/hanya-3-persen-kaum-milenialindonesia-yang-sudah-lakukan-investasi?page=all>
- Hariani, S., Harnovinsah, & Venny. (2019). Sosialisasi Tentang INvestasi Untuk Warga Kembangan Utara Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 53-60.
- Irianto, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jurnal Ecogen (Vol. 2, Issue 4)*.

- Mita, M. M., & Siagian, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*.
- Onasie, V., & Widoatmojo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 318-326.
- Rosminda, & Wahyuni, E. S. (2017). Keberhasilan Program "Yuk Nabung Saham" oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia. *Inovbiz*, 157.
- Situngkir, T. L. (2019). Sosialisasi Pengenalan Reksadana ebagai Wadah Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga. *Abdimas Universal*, 58-62
- Lusardi, A. (2008). *Financial Literacy: an Essential Tool for Informed Consumer Choice?*
- Ramadhan, J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah El-Ecosy. *Islamic Economics and Finance Journal*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>
- Rasuma Putri NMD dan Rahyuda H. (2017). Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407.
- Rikziana, Y. P., & Kartini. (2016). Analisis Tingkay Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E - Journal Universitas Janabadra*, 7(1), 76–99.
- Sary, R T R Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Risiko, Pengaruh Persepsi Return, Ekspektasi Kemandirian Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Journal of Economic and Social Sciences*, 10(1), 6–18.
- Sina, P. G. (2014). Peran orangtua dalam mengajarkan keuangan kepada anak-anak mereka Prinsip-prinsip. *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74–86.
- Surip, F. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Sina, P. G. (2014). Peran orangtua dalam